

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS EKONOMI SYARIAH DI KOTA BANDUNG: PELUANG DAN TANTANGAN

Yus Hermansyah¹, Rona Aji Oktario Royani², Raga Bimantara³, Hasanudin⁴, Silfani Devi Nastia⁵,
Dedi Pardiansyah⁶

¹²³⁵⁶Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung
Email: yushermansyahgi@gmail.com

Diterima: 20 Maret 2023

Direvisi: 05 April 2023

Dipublikasikan: 28 April 2023

Abstrak

Usaha berbasis syariah harus bersaing dengan usaha konvensional yang mungkin sudah lebih mapan dan memiliki pangsa pasar yang besar. Bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan usaha berbasis syariah. Tujuan pengabdian ini ialah memberikan strategi pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung yang meliputi peluang dan tantangan. Metode pengabdian yang dilakukan ialah penyuluhan kepada para pelaku usaha. Hasil pengabdian menunjukkan, kemajuan teknologi membuka peluang untuk inovasi dalam produk dan layanan syariah, meningkatkan efisiensi dan daya saing. Edukasi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Regulasi yang rumit dan kurang konsisten dapat menghambat pelaku usaha dalam memenuhi standar syariah. Akses ke pembiayaan syariah masih terbatas, terutama bagi usaha kecil dan menengah, yang membutuhkan dukungan keuangan yang lebih luas. Usaha syariah harus bersaing dengan usaha konvensional yang lebih mapan dan memiliki pangsa pasar yang besar. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, menghadapi tantangan dengan lebih baik, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Edukasi, Ekonomi Syariah, Strategi, Usaha

Abstract

Sharia-based businesses must compete with conventional businesses that may be more established and have a large market share. Islamic banks, Islamic insurance, and Islamic microfinance institutions play an important role in supporting the development of Sharia-based businesses. This service aims to provide a sharia economy-based business development strategy in the city of Bandung that is fraught with opportunities and challenges. The method of service carried out is counseling to business actors. The service results show that technological advances open up opportunities for innovation in sharia products and services, increasing efficiency and competitiveness. More intensive education is needed to increase the understanding of the public and business actors about the principles of Sharia economics. Complicated and inconsistent regulations can hinder business actors from meeting sharia standards. Access to sharia financing is still limited, especially for small and medium-sized enterprises, which need broader financial support. Sharia businesses must compete with conventional businesses that are more established and have a large market share. By implementing these strategies, Sharia economy-based businesses in the city of Bandung can grow and develop sustainably, face challenges better, and take advantage of existing opportunities for common prosperity.

Keywords: Education, Sharia Economics, Strategy, Business

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah strategi pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi. Ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Arifin dkk., 2022; Rusydiana & Firmansyah, 2018). Bandung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi syariah.

Pemerintah Indonesia semakin mendorong perkembangan ekonomi syariah melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendukung. Bandung memiliki populasi Muslim yang besar, yang merupakan pasar potensial untuk produk dan jasa berbasis syariah. Kota ini memiliki infrastruktur yang baik dan sumber daya manusia yang terdidik, yang dapat mendukung perkembangan usaha berbasis syariah.

Ada permintaan yang tinggi untuk produk dan layanan halal di Bandung, termasuk makanan, fashion, dan layanan keuangan (Sayekti, 2019). Adanya kemajuan teknologi memberikan peluang untuk inovasi dalam pengembangan produk dan layanan berbasis syariah, seperti fintech syariah dan e-commerce halal (Kusuma & Asmoro, 2020). Bandung sebagai destinasi wisata juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata halal. Masyarakat dan pelaku usaha mungkin belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat dari ekonomi syariah. Kompleksitas regulasi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat menjadi tantangan bagi pelaku usaha (Rimet, 2019; Tanjung & Panggabean, 2022).

Regulasi yang kompleks dan terkadang kurang konsisten dapat menyulitkan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan syariah. Kebijakan dan dukungan dari pemerintah daerah mungkin belum optimal untuk mendorong perkembangan ekonomi syariah. Tidak semua pelaku usaha memiliki akses mudah ke lembaga keuangan syariah untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk pembiayaan syariah yang tersedia mungkin belum cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis usaha.

Produk dan layanan berbasis syariah mungkin kurang inovatif dibandingkan dengan produk konvensional. Pelaku usaha berbasis syariah mungkin menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi terbaru untuk mendukung operasional dan pemasaran mereka. Usaha berbasis syariah harus bersaing dengan usaha konvensional yang mungkin sudah lebih mapan dan memiliki pangsa pasar yang besar. Pasar untuk produk dan jasa berbasis syariah mungkin masih terbatas dan belum sepenuhnya berkembang.

Infrastruktur yang kurang memadai, seperti pusat-pusat bisnis syariah dan jaringan distribusi halal, dapat menjadi penghambat. Dukungan dari ekosistem yang kuat, termasuk asosiasi, komunitas, dan jaringan bisnis syariah, mungkin masih kurang optimal. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi dalam bidang ekonomi syariah mungkin masih terbatas. Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dan pekerja dalam bidang ekonomi syariah mungkin belum memadai.

Persepsi negatif terhadap ekonomi syariah, baik dari kalangan non-Muslim maupun Muslim sendiri, dapat menjadi hambatan. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap produk dan jasa syariah mungkin masih rendah, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha berbasis syariah. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, strategi pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung dapat dirancang dengan lebih tepat sasaran, serta mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Usaha berbasis syariah harus bersaing dengan usaha konvensional yang mungkin sudah lebih mapan dan memiliki pangsa pasar yang besar. Bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan usaha berbasis syariah.

Pemerintah Kota Bandung dapat berperan aktif dalam memfasilitasi dan mendukung perkembangan ekonomi syariah melalui berbagai program dan kebijakan.

Analisis terhadap kisah sukses pelaku usaha berbasis syariah di Bandung dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pengusaha lainnya. Pembelajaran dari kegagalan atau tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha berbasis syariah juga penting untuk pengembangan strategi yang lebih baik di masa depan. Dengan latar belakang masalah ini, penelitian atau strategi yang difokuskan pada pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung dapat lebih terarah dan memberikan solusi yang relevan terhadap tantangan yang dihadapi, serta memanfaatkan peluang yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

METODE

Pengabdian dalam rangka pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung dilakukan melalui beberapa metode yang terstruktur dan terintegrasi, mencakup kegiatan edukasi, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Melakukan survei dan wawancara dengan pelaku usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan peluang yang ada (Sugiono, 2015).

Metode pengabdian yang terstruktur dan terintegrasi ini bertujuan untuk memberikan dukungan menyeluruh kepada pelaku usaha syariah di Kota Bandung, dari edukasi dan pelatihan hingga pendampingan dan promosi. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah dapat berjalan lebih efektif, menghadapi tantangan dengan lebih baik, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan dalam rangka mengembangkan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kapasitas pelaku usaha serta masyarakat. Pelaku usaha telah mengikuti berbagai pelatihan tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, manajemen usaha syariah, dan inovasi produk syariah (Helmi, dkk, 2022). Masyarakat telah mendapatkan informasi yang lebih baik tentang produk dan layanan berbasis syariah melalui seminar, workshop, dan kampanye edukasi.

Pelaku usaha telah berhasil mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti produk makanan halal, fashion muslim, dan layanan keuangan syariah (Febrianto dkk., 2021). Peningkatan kualitas produk dan layanan telah dilakukan untuk memenuhi standar syariah dan meningkatkan daya saing di pasar (Mashuri & Nurjannah, 2020; Sirajuddin, 2014). Pelaku usaha telah mendapatkan akses yang lebih baik ke pembiayaan dari bank syariah dan lembaga keuangan mikro syariah (Heriyanto, dkk, 2022). Beberapa program pembiayaan khusus untuk usaha berbasis syariah telah diluncurkan untuk mendukung pengembangan usaha (Mansyurah, 2019; Tanjung & Panggabean, 2022).

Pembentukan pusat bisnis syariah yang menyediakan berbagai layanan untuk pelaku usaha syariah, termasuk bimbingan, konsultasi, dan fasilitas pemasaran (Arifin dkk., 2022; Rimet, 2019). Pengembangan ekosistem usaha syariah yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, akademisi, komunitas bisnis, dan lembaga keuangan. Kampanye untuk meningkatkan

kesadaran dan penerimaan masyarakat terhadap ekonomi syariah telah berhasil memperbaiki persepsi dan meningkatkan minat terhadap produk syariah. Pembentukan jaringan bisnis syariah yang mempertemukan pelaku usaha untuk saling berbagi pengalaman dan peluang.

Tabel strategi pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah; peluang dan tantangan

Aspek	Strategi	Peluang	Tantangan
Edukasi dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan workshop dan seminar • Program sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman pelaku usaha • Menciptakan SDM kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat dan partisipasi • Terbatasnya sumber daya
Inovasi Produk dan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong inovasi produk • Pengembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk yang lebih kompetitif • Efisiensi operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan modal dan teknologi • Resistensi terhadap perubahan
Akses Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan lembaga keuangan syariah • Program pembiayaan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan yang lebih terjangkau • Diversifikasi produk pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompleksitas persyaratan • Terbatasnya jangkauan lembaga keuangan syariah
Pengembangan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan pusat layanan syariah • Jaringan bisnis syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas yang mendukung usaha • Kolaborasi antar pelaku usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya pembangunan infrastruktur • Keterbatasan koordinasi antar pemangku kepentingan
Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan komunitas • Program kemitraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan komunitas • Peningkatan partisipasi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam membangun komunitas • Ketergantungan pada dukungan eksternal
Kampanye dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Kampanye kesadaran • Pameran dan expo 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penerimaan pasar • Peningkatan visibilitas usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya kampanye dan promosi • Menjangkau audiens yang tepat

Regulasi dan Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan pemerintah • Penyederhanaan regulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan kebijakan yang kuat • Lingkungan usaha yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompleksitas birokrasi • Ketidakpastian kebijakan
Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi berkala • Penyesuaian strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan berkelanjutan • Strategi yang adaptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan data dan sumber daya • Kesulitan dalam mengukur dampak

Berdasarkan hasil pengabdian di atas, beberapa hal penting dapat dibahas terkait strategi pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung, mencakup peluang dan tantangan yang dihadapi. Dengan populasi Muslim yang besar di Bandung, terdapat permintaan tinggi untuk produk halal, menciptakan peluang pasar yang signifikan. Dukungan yang semakin besar dari pemerintah dalam bentuk regulasi dan kebijakan yang mendorong ekonomi syariah. Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi pelaku usaha syariah untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Potensi untuk mengembangkan sektor pariwisata halal yang menarik wisatawan Muslim dari berbagai daerah dan negara.

Ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, antara lain: (1) Masyarakat dan pelaku usaha masih memerlukan edukasi lebih lanjut untuk memahami dan mengadopsi prinsip-prinsip syariah. (2) Regulasi yang kompleks dan bervariasi dapat menjadi hambatan bagi pelaku usaha untuk mematuhi standar syariah. (3) Usaha berbasis syariah harus bersaing dengan usaha konvensional yang sudah lebih mapan. (4) Akses ke pembiayaan syariah masih menjadi tantangan, terutama bagi usaha kecil dan menengah.

Strategi ke depan yang dapat dilakukan ialah dengan: (1) Melanjutkan program edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pelaku usaha dan masyarakat dalam ekonomi syariah. (2) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk menyediakan pembiayaan yang lebih terjangkau dan beragam. (3) Mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan syariah yang sesuai dengan kebutuhan pasar. (4) Bekerja sama dengan pemerintah untuk menyederhanakan regulasi dan menyediakan dukungan yang lebih kuat bagi usaha syariah. (5) Memperkuat ekosistem usaha syariah melalui jaringan bisnis, pusat layanan, dan komunitas yang mendukung.

Dengan strategi ini, pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung dapat lebih optimal, menghadapi tantangan dengan lebih baik, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pengembangan usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan populasi Muslim yang signifikan, terdapat permintaan yang besar untuk produk dan layanan berbasis syariah di Bandung. Kebijakan dan regulasi pemerintah yang mendukung ekonomi syariah

memberikan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan usaha. Kemajuan teknologi membuka peluang untuk inovasi dalam produk dan layanan syariah, meningkatkan efisiensi dan daya saing. Edukasi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Regulasi yang rumit dan kurang konsisten dapat menghambat pelaku usaha dalam memenuhi standar syariah. Akses ke pembiayaan syariah masih terbatas, terutama bagi usaha kecil dan menengah, yang membutuhkan dukungan keuangan yang lebih luas. Usaha syariah harus bersaing dengan usaha konvensional yang lebih mapan dan memiliki pangsa pasar yang besar. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, usaha berbasis ekonomi syariah di Kota Bandung dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, menghadapi tantangan dengan lebih baik, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Aulia, R., & Azizah, N. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Dalam Persaingan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Aceh. *JIMEBIS*, 3(2), 24–38.
- Febrianto, A., Azizi, M., Bahri, M., Subaidi, B., & ... (2021). PKM Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Membentuk Santri Entrepreneurship. *GUYUB: Journal of ...*, Query date: 2023-05-08 10:04:27. <https://scholar.archive.org/work/6a217tt56ng5vgdnyspz6i5wl4/access/wayback/https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/article/download/2363/pdf>
- Helmi, I. ., Subiyono, S. ., Badruzaman, D. ., Nastia, S. D. ., & Pardiansyah, D. . (2022). EDUKASI TENTANG ASPEK HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 3(01), 74-78. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i01.4899>
- Heriyanto, I., Handayana, R. I. S., Yudiyanto, M., Cahyani, W. S., & Revani, R. . (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS EKONOMI SYARIAH: PENDEKATAN PRAKTIS DAN IMPLEMENTASI. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 3(01), 67-73. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i01.4898>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (FINTECH) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 142–163. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.14>
- Mansyurah, F. A. (2019). Peluang Dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v9i2.2511>
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Rimet, R. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera Barat: Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 50–61. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3702](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3702)
- Rusyiana, A. S., & Firmansyah, I. (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia: Pendekatan Matriks Ifas Efas. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1).
- Sayekti, N. W. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia. *Kajian*, 24(3), 159–

171.

Sirajuddin, M. (2014). Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan). *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 1–13.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Tanjung, A., & Panggabean, S. A. (2022). Peluang Wisata Halal Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. *jesya*, 5(2), 1470–1478. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.754>